

BAB 5. LANDASAN TEORI

5.1 Teori Fun Design

Teori Fun design merupakan sebuah cara untuk membuat sebuah lingkungan menjadi menyenangkan serta memiliki nilai seni yang bagus tetapi tidak lupa untuk tetap menaruh perhatian pada bagian keamanan (Harjanti, 2017:144). Untuk memiliki lingkungan yang menyenangkan, terdapat beberapa komponen yang dapat mendukung dalam proses pembentukan, yaitu penentuan karakter, penentuan material, penentuan corak atau warna, penentuan bukaan dan penerangan banguann, dan penataan massa bangunan.

Minat masyarakat tentang perpustakaan merupakan halangan yang dihadapi oleh perpustakaan. Karena dari pandangan masyarakat, perpustakaan sudah mulai kurang menarik dengan adanya media digital dimana masyarakat dapat dengan mudah untuk mencari hal-hal yang mereka butuhkan dengan mudah. Perlu mencari cara agar masyarakat kembali tertarik dengan adanya perpustakaan. Salah satu hal yang mengurangi minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan karena kurangnya minat membaca dalam masyarakat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya dalam minat membaca dibutuhkan dorongan agar masyarakat meningkatkan minat dalam membaca mereka. Dengan minat membaca yang berkembang, maka suatu negara juga akan berkembang karena dengan membaca, maka semakin banyak seseorang mendapatkan suatu informasi dan juga ilmu pengetahuan.

Sebuah perpustakaan komik memberikan fasilitas dalam hal membantu meningkatkan minat membaca masyarakat. Sebuah fasilitas yang mencoba untuk memberikan wadah bagi masyarakat untuk mencoba meningkatkan minat membaca dari hal-hal yang ringan dan juga bisa untuk mengasah kreativitas dari seseorang yang membaca. Mulai membaca hal ringan untuk meningkatkan minat membaca merupakan cara yang paling mudah karena semakin sering seseorang membaca, maka minat membaca seseorang semakin meningkat. Membaca juga sangat penting terutama bagi anak-anak karena dapat membantu mereka dalam mengenal dengan kosa kata yang baru. Dengan begitu, anak-anak ini bisa belajar sembari meningkatkan imajinasi mereka dengan melihat desain tokoh yang bermacam-macam dan juga menarik.

Untuk dapat mengkatkan minat baca masyarakat, perpustakaan berperan penting dalam prosesnya karena perpustakaan merupakan kumpulan dari buku sebagai tempat membaca

masyarakat. Perpustakaan harus memberikan terobosan baru bukan hanya sebagai tempat untuk menyimpan buku, tetapi juga harus mencari cara bagaimana mengubah pola pikir masyarakat dari tempat untuk menyimpan buku menjadi tempat untuk menyerap informasi. Banyak cara yang bisa digunakan seperti tempat diskusi para anggota perpustakaan juga bisa sebagai tempat bedah buku dimana buku tersebut dibahas kembali secara singkat lalu diberikan masukan terhadap buku tersebut.

5.2 Bangunan Hijau menurut GBCI

Arsitektur hijau merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan dengan cara menggunakan hal-hal yang dapat mengurangi bahan-bahan yang dapat merusak lingkungan dan juga sebuah cara agar bangunan menjadi tempat yang ramah terhadap lingkungan dan juga ramah terhadap manusia. Dengan cara mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, maka kenyamanan yang terdapat didalam bangunan terhadap manusia dapat meningkat serta membuat manusia yang terlibat didalam bangunan dapat meningkatkan produktivitas. Dengan mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan juga secara tidak langsung dapat mengurangi penggunaan sumber daya energi. Bangunan tetap dapat beroperasi tanpa harus bergantung kepada hal-hal yang dapat memperburuk lingkungan sekitarnya dengan cara mengolah limbah-limbah bekas dari bangunan dan dipergunakan kembali untuk bangunan serta memaksimalkan hal-hal yang ada di lingkungan terbuka seperti cahaya matahari dan juga angin.

Bangunan hijau merupakan sebuah bangunan yang dalam desain dan konstruksinya mengurangi hal-hal yang merusak lingkungan dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan alami keadaan bangunan. Sebuah bangunan bisa disebutkan sebagai bangunan hijau jika memiliki beberapa kriteria, yaitu penggunaan sumber daya air dengan efisien, penggunaan energi matahari, mengurangi limbah dan polusi serta mencoba untuk mendaur ulang, kualitas udara bangunan dan lingkungan yang baik, penggunaan bahan bangunan yang tidak beracun, mempertimbangkan dalam pemilihan konstruksi,

Untuk mendapatkan penilaian berdasarkan Greenship, dibutuhkan beberapa tahap dalam penilaian yang terdiri dari

a. Tahap rekognisi desain

Tahap ini dilakukan saat bangunan masih dalam proses perencanaan. Nantinya tim dari proyek memberikan penilaian berupa penghargaan sementara berdasarkan penilaian dari Greenship.

b. Tahap penilaian akhir

Penilaian dilakukan pada seluruh bangunan mulai dari tahap konstruksi, desain dan tahap akhir pada kinerja bangunan secara keseluruhan.

Setiap tahap tersebut nantinya akan mendapatkan nilai yang akan mempengaruhi hasil dari sebuah penilaian tersebut. Ringkasan tahap tersebut dapat dibaca pada lampiran.

5.3 Bangunan Ramah Lingkungan

Ramah lingkungan berarti segala sesuatu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pemakaian bangunan menggunakan sumber daya dengan efisien dan juga selalu menjaga kesehatan dan kenyamanan bagi penggunanya. Dengan menggunakan arsitektur ramah lingkungan mendorong masyarakat untuk memiliki gaya hidup yang lebih baik terhadap lingkungannya.⁸ Sebuah langkah kecil untuk menjaga lingkungan menjadi lebih baik kepada generasi yang akan datang. Banyak cara untuk menjadikan lingkungan menjadi lebih baik seperti dengan cara mencoba untuk menghemat air, memakai energi seperti listrik yang lebih sedikit, mengurangi polusi pada udara, mengurangi limbah pada bangunan, memberikan banyak vegetasi.

Agar dapat menjadi perpustakaan yang ramah lingkungan dan juga ramah terhadap manusia, pemilihan material yang digunakan pada perancangan bangunan sangat penting. Material yang dipilih harus bisa terhindar dari racun dan ketika melakukan proses produksi dari material tersebut tidak merusak alam. Serta material tersebut juga harus bisa tidak mudah rusak seiring dengan berjalannya waktu.

⁸<https://www.conserve-energy-future.com/15-easy-ways-to-become-environmentally-friendly.php>